

ISSN (Print): 2442-885X
ISSN (online): 2656-6028

PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA: PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Ari Susanti¹, Nisa Musyarifatillah², Rikah Rikah³

^{1,2}Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta,

³Universitas YPPI Rembang

¹Email: santisties@gmail.com

²Email: nisamusyarifatillah05@gmail.com

³Email: rickah83@gmail.com

Abstrak

Perubahan perilaku terutama pada perilaku keuangan bermula dari kesadaran yang kuat dari mahasiswa tentang pengetahuan keuangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui fafaktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa STIE Surakarta. Populasi adalah mahasiswa STIE Surakarta dengan sampel penelitian menurut Hair, et al., (2018) jumlah indikator x interval 5-10, sehingga penelitian ini terdapat 17 indikator x 6 = 102 responden. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapata (X_1), life style (X_2) dan locus of control (X_3) menghasilkan pengaruh pada perilaku keuangan.

Kata Kunci : pendapatan, life style, dan locus of control, perilaku keuangan.

STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR: INCOME, LIFE STYLE, AND LOCUS OF CONTROL IN STIE SURAKARTA STUDENTS

Abstract

Behavior changes, especially in financial behavior, start from students' strong awareness of financial knowledge. This research aims to determine the factors that influence the financial behavior of STIE Surakarta students. The object of this research is STIE Surakarta students. The population is STIE Surakarta students with a research sample according to Hair et al, (2018), the number of indicators x interval 5-10, so that in this research there are 17 indicators x 6 = 102 respondents. Data processing uses SPSS version 26. Based on the results of this research, it shows that the variables income (X_1), life style (X_2) and locus of control (X_3) produce an influence on financial behavior.

Keywords: income, life style, and locus of control, financial behavior.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana. Perilaku keuangan berhubungan dengan penanganan keuangan baik individu maupun kelompok, pengelolaan keuangan dan mengimplementasikan sumber daya keuangan. Bagaimana seseorang mengelola keuangan diri sendiri disebut perilaku keuangan.

Selain itu *Locus of control* merupakan cara seseorang melihat proses, mengenai langkah tertentu yang dapat mempengaruhinya.

Perspektif *Locus of control* OJK menetapkan kaum Wanita menjadi sasaran utama dalam strategi literasi keuangan dari tahun 2020 hingga 2022. Perempuan memiliki indeks literasi keuangan yaitu 50,33%. Selain itu indeks inklusi keuangan pria sebesar 86,28% dan indeks inklusi keuangan perempuan sebesar 83,88%. Gaya hidup hedonistik adalah tren utama, gaya hidup hedonis belum tentu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup hedonis termasuk mencari kebahagiaan dengan kecenderungan berbelanja barang yang memiliki merk. Perilaku keuangan yang buruk akan mengurangi tingkat keberhasilan seseorang. Gaya hidup merupakan kebiasaan sehari-hari seseorang yang diungkapkan melalui tindakan dan pendapat. Di mana gaya hidup seseorang mempengaruhi cara mereka menghabiskan uang dan menghabiskan waktu.

Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan sedangkan inklusi keuangan merupakan ketersediaan untuk akses lembaga keuangan. Pendapatan, menurut Ritakumalasari N & Susanti A, (2021) adalah hasil yang diterima seseorang dari kegiatan usahanya dalam bentuk barang atau uang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam bekerja dan diberikan imbalan sesuai dengan hasil kerjanya.

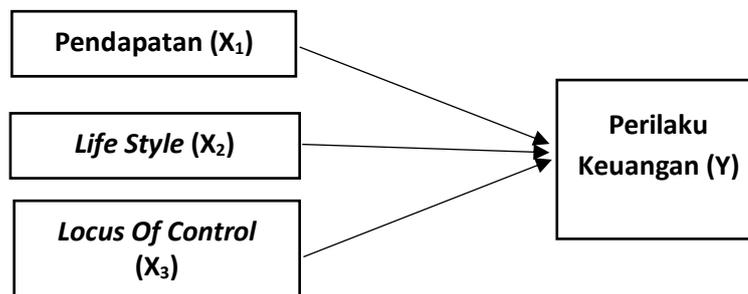
Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengatur dan mengelola keuangan dalam berbagai cara, termasuk perencanaan, audit, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan. Keterampilan keuangan dapat membantu mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi masalah keuangan, Suwarno et al., (2023). Indikator perilaku keuangan yang dijelaskan oleh Nafitri S D & Wikartika I, (2023) adalah membayar tagihan sesuai waktu, melakukan pencatatan, membuat anggaran belanja, menyiapkan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga atau darurat, menabung secara berkala.

Menurut Nadialista K (2021) pendapatan dapat berupa upah atau gaji. Pendapatan secara pribadi mencakup semua jenis pendapatan yang diperoleh penduduk negara, termasuk pendapatan yang didapat Nafitri S D & Wikartika I (2023). Sugiharti (2022) pendapatan merupakan uang yang diperoleh seseorang, perusahaan, atau Lembaga dalam bentuk gaji, upah, sewa, keuntungan, bunga, komisi, dan biaya. Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Ritakumalasari N & Susanti A, (2021) Ini karena pendapatan tinggi memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Dwitri et al. (2023) gaya hidup adalah tindakan, perspektif, dan gaya hidup seseorang, dimana gaya hidup memengaruhi cara seseorang berperilaku, termasuk bagaimana mereka menghabiskan uang dan menggunakan waktunya. Gaya hidup seseorang adalah gambaran keseluruhan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Penelitian Fajar R, (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi bagaimana ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang membeli barang secara *online*.

Menurut Herlianti L, (2021) *locus of control* merupakan kepercayaan individu tentang sumber penyebab dari yang terjadi dalam hidupnya. Seseorang mungkin percaya pada nasib, keberuntungan, atau peluang sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hidupnya, atau mereka yakin mampu untuk mengatur hidupnya. Menurut (Suwarno et al., (2022) *locus of control* terdiri dari empat indikator: kemampuan membuat keputusan keuangan, pengendalian keuangan, menyelesaikan permasalahan keuangan, dan tingkat keyakinan masa depan. Menurut Alexander R & Pamungkasa S, (2019) perilaku keuangan dipengaruhi oleh *locus of control* internal.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan di STIE Surakarta yang kuisioner dibagikan kepada Mahasiswa STIE Surakarta. Populasi adalah mahasiswa STIE Surakarta. Sampel adalah bagian dari populasi sebagai wakil dari para anggota populasi. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* karena populasi diketahui jumlah anggotanya dan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota. Menurut Hair et all, (2018) jumlah indikator dikali interval 5-10, sehingga perhitungan sampelnya adalah 17 indikator x 6 = 102 responden. Teknik Analisis Data menggunakan analisis regresi berganda dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Uji validitas dalam penelitian ini variabel Pendapatan (X_1), *Life Style* (X_2), *Locus Of Control* (X_3), dan Perilaku Keuangan (Y), semua item pernyataan mempunyai nilai *Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) serta nilai probabilitas korelasi sig (2- tailed) lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($\alpha=0,05$), dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk variabel Pendapatan (X_1) dengan nilai 0,868, *Life Style* (X_2) sebesar 0,901, *Locus Of Control* (X_3) sebesar 0,888, dan Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,900 . Menunjukkan bahwa keseluruhan variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametric yang berada diprogram IBM SPSS Statistic26. Apabila Asymp. Sig (2tailed) $> 0,05$, maka hasil pengujian dinyatakan normal. Menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dinyatakan seluruh variabel berdistribusi normal, karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Uji Multikolinieritas menunjukkan *Tolerance* bernilai $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji Heteroskedastisitas yaitu Pendapatan (X_1) diperoleh nilai Sig. (0,453) $> 0,05$, *Life Style* (X_2) diperoleh nilai Sig. (0,188) $> 0,05$, *Locus Of Control* (X_3) diperoleh nilai Sig. (0,181) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

	B	t	Sig.
(Constant)	-0,732	-1,339	0,182
Pendapatan (X_1)	0,353	5,446	0,000
<i>Life Style</i> (X_2)	0,105	1,399	0,003
<i>Locus Of Control</i> (X_3)	1,493	21,872	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan keluaran SPSS di atas, maka persamaan sebagai berikut.

$$Y = -0,73 + 0,35X_1 + 0,10X_2 + 1,49X_3$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- $X_1 = 0,35$ artinya dengan asumsi Pendapatan (X_1) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penambahan Pendapatan (X_1) akan menaikkan Perilaku Keuangan (Y)

- b) $X_2 = 0,10$ artinya dengan asumsi *Life Style* (X_2) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penambahan *Life Style* (X_2) akan menaikkan Perilaku Keuangan (Y).
- c) $X_3 = 1,49$ artinya dengan asumsi *Locus Of Control* (X_3) bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penambahan *Locus Of Control* (X_3) akan menaikkan Perilaku Keuangan (Y) .

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
Pendapatan (X_1)	5,446	0,000
<i>Life Style</i> (X_2)	1,399	0,003
<i>Locus Of Control</i> (X_3)	21,872	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan pengolahan data maka nilai signifikan yang diperoleh pada penelitian ini nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu 0,926. Hal ini menunjukkan Pendapatan (X_1), *Life Style* (X_2) serta *Locus of Control* (X_3) mampu menjelaskan Perilaku Keuangan (Y) sebesar 92,6%. Sedangkan sisanya 7,4% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Fatimah N & Susanti A (2018) menunjukkan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Selain itu Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku Ritakumalasari N & Susanti A, (2021). Pendapatan memegang peranan penting terhadap perilaku keuangan khususnya mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Namun membutuhkan pengelolaan yang tepat dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Mahasiswa STIE Surakarta selain kuliah juga sudah memiliki penghasilan dari bekerja, pekerjaan yang saat ini dijalani adalah *freelance*, usaha sendiri ataupun melakukan penjualan *online* melalau *e commerce*.

Pengaruh *Life Style* (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Life style berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fajar R, (2021) yaitu *life style* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi belanja online ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Selin itu juga sejalan dengan penelitian Ritakumalasari N & Susanti A (2021) menjelaskan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku finansial, hal ini karena untuk kontroling dan kemampuan masing-masing individu dalam mengatur waktu dan keuangannya untuk membeli kebutuhan dan mengesampingkan keinginannya.

Mahasiswa STIE Surakarta mampu mengontrol gaya hidupnya dan menggunakan uang dengan benar, mahasiswa juga telah mampu mengendalikan cara membelanjakan uangnya dan menghindari menyalahgunakannya untuk mengikuti tren kebiasaan baru. Gaya hidup menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengendalikan gaya hidupnya.

Pengaruh *Locus Of Control* (X_3) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan serta hipotesis H_3 diterima. Menurut Alexander R & Pamungkas A S, (2019) *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Ketika seseorang memiliki *locus of control* internal maka perilaku keuangan akan menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayatia P P B, (2023) hasilnya adalah *locus of control* berpengaruh pada perilaku keuangan. Maka apabila mahasiswa memiliki *locus of control* maka perilaku keuangannya akan meningkat atau membaik, dan sebaliknya jika kontrol diri seseorang memiliki *locus of control* yang berkurang maka perilaku keuangannya akan mengalami penurunan juga. *Locus of control* adalah bagaimana mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi dan mempertimbangkan untuk membeli sesuatu apakah itu benar-benar diperlukan atau hanya untuk memenuhi keinginan pribadi masing-masing.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh Pendapatan, *Life Style*, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut Pendapatan memiliki pengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta, *Life Style* berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta, *Locus Of Control* berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

Saran

Perlu adanya peningkatan pemahaman tentang pengetahuan keuangan agar tepat dalam mengambil keputusan melalui penambahan wawasan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang bisa ditambahkan dalam mata kuliah manajemen keuangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Dwitri, P. P., Alamsyah, & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan , Locus Ofcontrol , Wealth Style Dan Life Style Terhadap. *Universitas Mataram*, 1(2), 39–47.
- Fajar R, & Susanti A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1). <https://doi.org/10.37858/Publisitas.V9i1.156>.
- Fatimah, N., & Susanti Ari. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Firmansyah Guntur, & Susanti Ari. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 442–454. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>.
- Herlianti, L. (2021). *Pengaruh Locus Of Control Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik*. Website. Business Management and Entrepreneurship Education, 1(1), 1–135.
- Nadialista, K. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Kepuasan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 766–774. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Nur Hayatia, P. P. B. (2023). *Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen(JIM)*, 4(1), 18-29. <https://scholar.google.com>

- Ritakumalasari N, & Susanti A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Siahaan, S., Waluyo, D. E., & Nuswantoro, U. D. (2023). *Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah*. 8(2), 550–562.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sugiharti. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian iPhone di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen(JIM)* (2015, 5(3), 248–253.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>.
- <https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/#:~:text=Hasil%20SNLIK%20tahun%202022%20menunjukkan,in klusi%20keuangan%2076%2C19%20persen.>